



**PENGAWASAN PROSES PRODUK KAYU SENGON DALAM UPAYA
PENINGKATAN KUALITAS PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XII
SUMBER JAMBE BANYUWANGI**

*PROCESS CONTROL SENGON WOOD PRODUCTS FOR QUALITY
IMPROVEMENT IN PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XII SUMBER JAMBE
BANYUWANGI*

SKRIPSI

Oleh

Jefri Andhita

NIM 080910202048

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI BISNIS
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER**

2013



PENGAWASAN PROSES PRODUK KAYU SENGON DALAM UPAYA
PENINGKATAN KUALITAS PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XII
SUMBER JAMBE BANYUWANGI

PROCESS CONTROL SENGON WOOD PRODUCTS FOR QUALITY
IMPROVEMENT IN PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XII SUMBER JAMBE
BANYUWANGI

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk
menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi
Ilmu Administrasi Bisnis dan mencapai gelar
Sarjana Administrasi Bisnis

Oleh

Jefri Andhita

NIM 080910202048

PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI BISNIS
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER

2013

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahanda Asbullah dan Ibunda Siti Maesaroh yang telah melahirkan dan membesarkan saya dengan kasih sayang, perhatian, dan pengorbanan yang tiada henti, serta doa yang tak pernah putus;
2. Kakak Siti Muallifah yang telah memberikan doanya untuk kelancaran penyusunan skripsi ini.
3. Guru-guru saya sejak SD sampai Perguruan Tinggi yang telah memberikan ilmu dan membimbing saya dengan penuh kesabaran;
4. Almamater Jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

MOTTO

“Pengawasan produksi merupakan suatu sistem jaringan syaraf dari suatu pabrik
(factory’s nervous system) yang mengawasi jalannya proses produksi”
(Sofjan Assauri)

*) Assauri, Sofjan. 2008. Manajemen Produksi dan Operasi. Edisi Revisi. Jakarta:

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Jefri Andhita

NIM : 080910202048

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul ” Pengawasan Proses Produk Kayu Sengon Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pada PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) Kebun Sumber Jambe Banyuwangi” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang telah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 20 Februari 2013

Yang menyatakan,

Jefri Andhita

NIM 080910202048

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengawasan Proses Produk Kayu Sengon Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pada PT. Perkebunan Nusantara XII Sumber Jambe Banyuwangi” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Jember pada :

Hari, tanggal : Rabu, 20 Februari 2013

Tempat : Fakultas Ilmu Politik dan Ilmu Sosial

Tim Penguji :

Ketua

Drs. Sugeng Iswono, MA
NIP 19540202 198403 1 004

Pembimbing Utama,

Pembimbing Anggota,

Drs. Suhartono, MP
NIP 19600214 198803 1 002

Ika Sisbintari, S.Sos., M.AB
NIP 19740207 200512 2 001

Anggota 1,

Dra. Sri Wahyuni, M. Si
NIP 19560409 198702 2 001

Mengesahkan

Dekan,

Prof. Dr. Hary Yuswadi, MA
NIP 19520727 198103 1 003

SKRIPSI

PENGAWASAN PROSES PRODUK KAYU SENGON DALAM UPAYA
PENINGKATAN KUALITAS PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XII
SUMBER JAMBE BANYUWANGI

Oleh

Jefri Andhita

NIM 080910202048

Pembimbing

DosenPembimbingUtama : Drs. Suhartono, MP
DosenPembimbingAnggota : Ika Sisbintari, S Sos. MAB

RINGKASAN

Pengawasan Proses Produk Kayu Sengon Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pada PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Sumberjambe Banyuwangi; oleh Jefri Andhita; 080910202048; 2012; 80 Halaman; Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Jurusan Ilmu Administrasi; Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik; Universitas Jember.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengawasan proses produk kayu sengon pada PT. Perkebunan Nusantara XII. Pengawasan produk kayu sengon ini merupakan suatu kegiatan yang penting dan harus melalui perencanaan produksi yang baik, karena perencanaan produksi yang baik belum tentu akan menghasilkan produksi yang baik tanpa adanya pengawasan proses produk kayu sengon. Pengawasan merupakan suatu kegiatan yang mutlak harus dilakukan oleh pimpinan dalam suatu organisasi atau perusahaan dan tujuan akhir dari pengawasan adalah mengusahakan agar apa yang direncanakan menjadi kenyataan dan mencapai target yang sudah ditentukan oleh perusahaan.

Penelitian ini dilakukan pada perkebunan Sumberjambe Banyuwangi dengan melakukan paradigma deskriptif kualitatif. Menurut Bodgan dan Taylor (dalam Moleong 2011:4) bahwa metode kualitatif adalah sebagai berikut:

“Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dengan tidak mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu kebutuhan.”.

Pemilihan informan Menggunakan teknik snowball sampling. Menurut Sugiyono (2008:219) teknik snowball sampling adalah “Teknik penentuan informan yang mula-mula jumlahnya kecil kemudian membesar ibarat bola salju yang menggelinding yang lama-lama membesar”.

Pengawasan produk kayu sengon yang dilakukan pada perkebunan Sumberjambe terbagi dalam tiga tahapan yaitu, tahap input, proses, dan keluaran atau output. Untuk tahap input pengawasan produk kayu sengon lebih ditekankan pada saat pembibitan, karena pada tahap ini ditemukan banyaknya pembibitan sengon yang rusak atau mati. Selain itu penerapan perlakuan benih atau treatment pada tahap input ini akan sangat mempengaruhi pertumbuhan benih sengon. Pada tahap proses atau Transformasi penanggulangan hama merupakan hal yang harus diperhatikan oleh perusahaan, karena Sistem penanaman monokultur pada sengon akan berdampak pada merabaknya hama dan penyakit pada tanaman sengon. Hal ini diakibatkan oleh melimpah dan terkonsentrasinya sumber pakan bagi hama dan penyakit dalam satu lahan sengon. Pada satu lahan sengon hama dan penyakit akan sangat cepat menular pada tanaman yang lain, maka dari itu dibutuhkan penanganan yang intensif pada penyakit sengon. Beberapa jenis hama dan penyakit pada sengon yang sangat mengawatirkan pada pertumbuhan sengon adalah: hama penggerak batang atau boktor, hama ulat kantong, dan penyakit karat puru. mengawatirkan pada pertumbuhan sengon adalah: hama penggerak batang atau boktor, hama ulat kantong, dan penyakit karat puru. Sedangkan pada tahap keluaran atau output pemanenan kayu sengon dibagi dalam tiga tahapan, yaitu tahap penjarangan satu, penjarangan kedua dan penebangan habis. Pemetongan kayu sengon dan pembagian batang, serta pengangkutan log kayu sengon juga harus mengacu pada SOP yang sudah ditentukan oleh perusahaan.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengawasan Produk Kayu Sengon Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pada Perseroan Terbatas Perkebunan Nusantara XII (Persero) Kebun Sumberjambe Banyuwangi”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) Pada Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hary Yuswandi, MA., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember;
2. Dr. Sasongko, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
3. Drs. Poerwanto, M.A selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
4. Drs. Suhartono, MP selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ika Sisbintari, S.Sos.MAB selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
5. Drs. Totok Supriyanto, M. Si., selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing selama penulis menjadi mahasiswa;
6. Bapak Ir. Arief Budiyanto, MM selaku manajer PTPN XII Kebun Sumberjambe Terimakasih telah memberikan izin pada penulis untuk melakukan penelitian pada perusahaan ini
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama masa perkuliahan;

8. Kabag serta segenap staff Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember;
9. Segenap Karyawan PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Sumberjambe, penulis mengucapkan terima kasih banyak karena telah memberi ijin untuk dapat melakukan penelitian di perusahaan ini;
10. Calon pendamping hidupku Endang Nurhayati, terimakasih telah menjadi bagian dari hari-hariku, menemani dan memberikan dukungan yang tiada henti.
11. Sahabat karibku Aji dan Dendy, terimakasih banyak telah memberikan keceriaan selama ini, semoga persahabatan kita akan tetap abadi.
12. teman-teman kos Jawa VIII, pak Chan , Hilmi, Fahrizal, Jazuli, deo, mas dana, mbangel, terimakasih telah menemani penulis selama penulis berada di tempat kos.
13. teman-teman mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis, khususnya angkatan 2008 yang telah memberi bantuan, dan dukungan kepada penulis;
14. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan masukan bagi penyusunan skripsi ini.

Penulis menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi perbaikan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 20 Februari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	vi
PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Manajemen Operasi dan Produksi.....	10
2.2 Pengawasan	11
2.2.1 Pengertian Pengawasan.....	11
2.2.2 Tujuan Pengawasan	13

2.2.3	Jenis-jenis Pengawasan.....	13
2.2.4	Manfaat Pengawasan	14
2.3	Pengawasan Proses Produksi.....	15
2.3.1	Pengertian Proses Produksi.....	15
2.3.2	Tujuan Pengawasan proses produksi.....	15
2.3.3	Jenis-jenis Pengawasan Proses Produksi	16
2.3.4	Fungsi Pengawasan Proses Produksi.....	17
2.3.5	Kegiatan Pengawasan Proses Produksi	18
2.3.6	Ruang Lingkup Pengawasan Proses Produksi	19
2.4	Kualitas.....	21
2.4.1	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas	22
2.4.2	Manfaat Kualitas	23
2.4.3	Perspektif Kualitas.....	23
2.5	Sengon.....	24
2.5.1	Kualitas Sengon.....	26
2.6	Penelitian Terdahulu.....	28
BAB 3. METODE PENELITIAN.....		29
3.1	Tipe Penelitian.....	29
3.2	Tahap Persiapan.....	30
3.3	Tahap Pengumpulan Data	32
3.4	Tahap Pemeriksaan Keabsahan Data	34
3.5	Tahap Analisis Data	34
3.6	Tahap Penarikan Kesimpulan	36
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN		37
4.1	Gambaran Umum Perusahaan	37
4.1.1	Sejarah Singkat PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Sumber Jambe	37

4.1.2 Tujuan Perusahaan.....	38
4.1.3 Lokasi dan Tata Letak	38
4.1.4 Hasil Produksi	39
4.1.5 Kegiatan Pemasaran	39
4.2 Sumber Daya Organisasi	40
4.2.1 Kualifikasi Dan Jumlah Tenaga Kerja.....	40
4.2.2 Hari dan Jam Kerja	40
4.2.3 Sistem Pengupahan.....	40
4.2.4 Kesejahteraan Karyawan	41
4.3 Organisasi dan Manajemen	43
4.3.1 Struktur Organisasi PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Sumberjambe	43
4.4 Analisis Taksonomi	55
4.4.1 Pengawasan Produksi Secara Administratif	58
4.4.2 Pengawasan Bahan Baku Bibit	58
4.4.3 Pengawasan Perencanaan Volume Produksi	61
4.4.4 Pengawasan Perencanaan Biaya.....	62
4.4.5 Pengawasan Tahap Transformasi	64
4.4.6 Pengawasan Tahap Keluaran	70
4.5 Interpretasi.....	76
BAB 5. PENUTUP	81
5.1 Kesimpulan	81
5.2 Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Jumlah Panen PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Sumber Jambe	3
1.2 Panen Sengon Tahun 2011.....	4
1.3 Standard Log Hasil Tebang Tahun 2011.....	5
2.1 Kualitas Sengon	27
2.2 Perbandingan Antara Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Sekarang	28
3.1 Analisis Domain.....	35
3.2 Analisis Taksonomi.....	35
4.1 Kriteria Hasil Log.....	39
4.2 Tenaga Kerja PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Sumberjambe.....	40
4.3 Pemupukan Pembibitan	60
4.4 Pembibitan Pada PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Sumber Jambe.....	61
4.5 Anggaran Biaya Pembibitan Sengon.....	63
4.6 Anggaran Biaya Pemupukan Sengon.....	67
4.7 Pembiayaan Kayu Olahan Untuk Jual Log.....	74
4.8 Pembiayaan Kayu Olahan untk Jual RST.....	75
4.9 Pembiayaan Kayu Olahan untuk Jual Veneer.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 Bagan Organisasi PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Sumberjambe	45
4.2 Alur Proses Produk Kayu Sengon.....	56

LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Surat Tugas Penelitian
3. Surat Izin Penelitian dari Direksi
4. Halaman Depan Kantor PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Sumberjambe
5. Kantor Bagian Produksi PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Sumberjambe
6. Pabrik Pengolahan PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Sumberjambe
7. Tempat Pembibitan Sengon
8. Perkebunan Sengon
9. Tempat Penimbunan Kayu (TPK)
10. Pengangkutan Kayu Dari TPK
11. Tempat Pengolahan Kayu Sengon
12. Tempat Penimbunan Kayu Olahan Sengon
13. Tempat Pembuangan Limbah Kayu Sengon
14. Pengangkutan Log Sengon
15. Pengangkutan RST Kayu Sengon
16. Penyakit Karat Puru Pada Sengon
17. Serangan Ulat Kantong Menghabiskan Daun Sengon
18. Serangan Hama Penggerak Batang Atau Boktor

ini belum bisa mencapai target pendapatan dari perusahaan. Maka dari itu perlu adanya inovasi baru pada produk sengon. Tahun 2010 perusahaan melakukan inovasi pada penjualan produk sengon, yaitu melakukan penjualan produk sengon berupa LOG dan RST. Hasil dari penjualan LOG dan RST tersebut mampu mengangkat pendapatan perusahaan yang melemah akibat tanaman pokok perusahaan yang kurang maksimal. Pada tahun 2011 PTPN XII Sumberjambe melakukan inovasi lagi pada penjualan kayu sengon dalam bentuk veneer, dan sampai saat ini pengolahan kayu sengon di PTPN XII Sumberjambe terbagi dalam tiga kriteria yaitu LOG, RST dan Veneer.

Seiring dengan pesatnya perkembangan kayu sengon saat ini maka pengawasan pada PT. Perkebunan Nusantara XII harus ditingkatkan, hal ini bertujuan untuk menghasilkan produk kayu yang sesuai dengan harapan perusahaan atau kayu yang berkualitas. Menurut pedoman RKAP PTPN XII (Persero) perkebunan harus menjamin produksi sengon agar dapat sustainable. Dimana setiap tahun diupayakan melakukan penanaman sengon minimal 1.500.000 pohon diseluruh areal PTPN XII (Persero). Dan untuk masing-masing perkebunan Direksi PTPN XII menghimbau agar disemua perkebunan melakukan rejuvinasi tanaman sengon untuk memangkas biaya investasi yaitu biaya persiapan tanam dan biaya tanam.

Pada tahun 2011 lalu PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun sumber Jambe mendapatkan hasil panen kayu sengon sebesar 12.111,06 M3. Kayu sengon tersebut terbagi menjadi tiga bagian produksi yaitu : produksi log khusus jual, log untuk bahan baku RST, dan log untuk bahan baku Veneer. Dari masing-masing produksi tersebut mempunyai rendemen pengolahan yang berbeda-beda disetiap produksinya. Rendemen adalah sisa hasil produksi dari pengolahan RST dan Veneer atau biasa disebut dengan sebitan. Pada produksi log khusus jual rendemennya adalah 0%, karena kayu tersebut sudah dapat langsung dijual kepada pembeli, dan untuk kayu olahan RST (raw sawn timber) mempunyai rendemen pengolahan sebesar 47%. Dan sisa hasil olahan RST tersebut tidak dapat diolah kembali, dan hanya dapat

dipergunakan untuk bahan baku kayu bakar. Sedangkan kayu olahan Veneer mempunyai rendemen sebesar 53%. Berikut adalah hasil panen kayu sengon pada PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Sumber Jambe.

Tabel 1.1 Jumlah Panen PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Sumber Jambe

Tahun	Luas (Ha)	Jumlah Hasil Tebang (M3)	Produksi Log (M3)	Produksi RST (M3)	Produksi Veneer (M3)
2009	13.55	10443,4	4277,76	1932,96	747,71
2010	68.13	6922,58	3045,71	1167,46	380,21
2011	117,85	12116,06	5325,34	2534,82	761,37

Sumber : Laporan Manajemen PTPN XII kebun Sumberjambe.

Berdasarkan data diatas bahwasannya produksi sengon pada PT. Perkebunan Nusantara XII kebun Sumberjambe adalah dengan kuantitas yang sangat besar. Maka dari pada itu perlu adanya pengawasan produksi disetiap tahapnya. Pada tahun 2011 jumlah hasil tebang kayu sengon mencapai 12.116,06 M3, hal inilah mengapa peneliti melakukan penelitian pada tahun tersebut.

Pada PT. Perkebunan Nusantara XII kebun Sumberjambe rencana kerja anggaran perusahaan (RKAP) sudah ditentukan sejak awal dimana presentase target yang diharapkan lebih tinggi dari realisasinya. Hal ini terjadi kesenjangan dimana pengawasan menjadi hal yang paling menentukan dari realisasi produk perusahaan. Produksi sengon dapat terealisasi dengan baik jika sesuai dengan control dan SOP yang sudah ditentukan oleh perusahaan. Berdasarkan Data Pedoman RKAP hasil panen tahun 2011 PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Sumberjambe adalah sebagai berikut.

Tabel 1.2 Panen Sengon Tahun 2011

No	Tahun Penjarangan	Luas	Satuan	RKAP	Realisasi	Prese ntasi	Ket.
1	Tahun Penjarangan 1	1 Ha	Pohon	Total panen	165		
2	Tahun Penjarangan 2		Pohon	per Hektar	124		
3	Tebang Habis		Pohon	adalah 830	372		
Total				830	701		

Sumber : Pedoman RKAP PT. Perkebunan Nusantara XII.

Berdasarkan tabel diatas bahwasannya masa panen kayu sengon terbagi dalam tiga tahapan yaitu penjarangan pertama sampai dengan ketiga, dari masa pemanenan kayu sengon yaitu tujuh tahun, dan pada tabel RKAP jumlah target pohon sampai masa panen adalah 830 pohon, namun realisasi perusahaan pada tabel diatas adalah 701 pohon. Dalam hal ini perusahaan mendapatkan kerugian 129 pohon. Dimana kerugian tersebut akan mempengaruhi pendapatan perusahaan. Maka dari itu diperlukan adanya pengawasan yang lebih intensif terhadap produksi sengon selanjutnya.

Pada dasarnya penanaman kayu sengon ini hanya sebagai tanaman selingan dari tanaman- tanaman pokok yang ada. Dimana kayu sengon ditanam pada lahan- lahan yang kurang subur, proses ini bertujuan agar bintil akar pada sengon yang mengandung banyak nitrogen dapat memperbaiki kesuburan tanah. Namun seiring dengan banyaknya permintaan dari kayu sengon dan berkembang pesatnya harga per m³ kayu sengon maka perusahaan mengambil inisiatif agar menanam sengon dalam jumlah yang besar. Dan keuntungan atas penjualan kayu sengon tersebut dapat membantu keuangan perusahaan yang menurun akibat tanaman pokok perusahaan yang kurang memenuhi target.

Sampai saat ini produksi sengon pada PT. Perkebunan Nusantara XII kebun sumber jambe tetap berjalan, dimana yang dahulu perusahaan hanya menjual panen kayu sengon dalam bentuk tegakan dan log, saat ini perusahaan sudah bisa menjual hasil olahan kayu sengon berupa RST dan untuk kedepannya perusahaan akan mengusahakan penjualan kayu sengon berupa veneer yang menghasilkan keuntungan yang besar bagi perusahaan. Namun pada realisasinya untuk menjaga kestabilan produksi dan permintaan pasar yang cukup besar tidaklah mudah. Diperlukan adanya pengawasan dan pengendalian dari setiap tahapnya agar produk yang dihasilkan dapat berkualitas dan memenuhi permintaan pasar yang ada. Berikut adalah tabel standard kualitas log hasil tebang tahun 2011.

Tabel 1.3 Standard Log Hasil Tebang Tahun 2011

No	Log Hasil Tebang	Jumlah	Satuan
1	A0	1.573,47	M3
2	A1	2.887.13	M3
3	A2.1	3.436,30	M3
4	A2.2	2.201,36	M3
5	A3	1.514,96	M3
6	A4	513,85	M3

Sumber : Laporan Manajemen PTPN XII Kebun Sumberjambe.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwasannya pada tahun 2011 kriteria sengon log hasil tebang PT. Perkebunan Nusantara XII kebun Sumber Jambe lebih banyak pada kriteria A0-A2.2. Dimana log yang dihasilkan sebagian besar adalah bahan untuk RST, terkadang pada bagian tersebut jika log cacat maka log tersebut termasuk pada bagian kayu reneck, sedangkan RST mempunyai rendemen produksi mencapai 47%, dan log kriteria A3 jauh dibawah log RST. Dalam hal ini perusahaan harus lebih melakukan pengawasan pada proses produksi sengon. Karena harga log

yang berkualitas dengan rendemen 0% sangat berpengaruh pada pendapatan perusahaan.

Salah satu penentu kualitas hasil produksi suatu perusahaan adalah tergantung pada kegiatan proses produksi. Kegiatan proses produksi yang dilakukan perusahaan sebagai masukan (input) yang akan ditransformasikan menjadi keluaran (output). Kemampuan perusahaan dalam mengelola faktor-faktor produksi berupa sumber-sumber daya yang dimiliki berakibat pada perolehan hasil yang diinginkan sehingga tujuan dan sasaran perusahaan dapat tercapai. Salah satu tujuan perusahaan yaitu untuk mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin, dan meminimalisir kendala dan kerugian yang ada. Sehingga stabilitas usaha dapat terjaga dan tercipta suatu usaha yang tumbuh dan berkembang, serta tidak mengesampingkan kepuasan dan kesejahteraan bagi konsumen dan karyawan.

Perusahaan sebelum melakukan kegiatan produksi harus menetapkan standar proses produksi yang akan dipergunakan didalam perusahaan, yang diperkirakan akan memberikan berbagai macam keuntungan bagi perusahaan. Standar proses produksi adalah pedoman yang dapat dipergunakan untuk melaksanakan proses produksi. Dengan demikian apabila perusahaan yang bersangkutan mempunyai standar proses produksi didalam pabrik, maka karyawan perusahaan akan dapat melaksanakan proses produksi dengan sebaik-baiknya. Hal ini disebabkan karena apa yang harus dikerjakan didalam pelaksanaan proses produksi menjadi jelas dengan adanya pedoman yang dapat dipergunakan sebagai petunjuk didalam pelaksanaan proses produksi tersebut. Standard proses produksi yang telah ditetapkan oleh perusahaan harus diikuti oleh kegiatan pengawasan yang baik untuk menjamin bahwa pelaksanaannya telah sesuai dengan standard yang ada, sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Fungsi pengawasan adalah tindak lanjut dari penetapan standar proses produksi dimana perusahaan adalah sebagai alat evaluasi bagi setiap kegiatan yang dilakukan. Apabila kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh suatu perusahaan kurang baik, maka akan membawa dampak yang kurang baik juga bagi perusahaan

seperti timbulnya penyimpangan-penyimpangan dari proses produksi yang telah ditetapkan. Agar kualitas dari setiap proses produksi tetap terjaga dengan baik, maka perusahaan harus melakukan pengawasan terhadap proses produksi. Perusahaan yang melakukan proses produksi akan dapat menciptakan suatu efisiensi operasi pabrik. Sedangkan perusahaan yang tidak memperhatikan fungsi pengawasan dalam proses produksi akan memiliki daya saing industri yang rendah, hal ini disebabkan oleh inefisiensi dari perusahaan yang bersangkutan.

Mengingat pentingnya pengawasan proses produksi pada kayu sengon saat ini, maka kelancaran dalam pelaksanaan proses produksi sangat dipengaruhi oleh pengawasan proses produksi. Dengan dilakukannya pengawasan proses produksi yang baik maka akan menghasilkan produk yang baik pula atau berkualitas. Dengan produk yang berkualitas maka perusahaan akan mampu bersaing di pasar nasional bahkan internasional. Dengan situasi persaingan saat ini yang sangat ketat serta semakin majunya peradaban manusia yang selektif terhadap berbagai alternatif pilihan memacu produsen untuk mempertahankan dan mendapatkan konsumen bukanlah hal yang mudah karena konsumen mempunyai kewenangan penuh untuk memilih produk yang sesuai dengan keinginannya.

Masalah kualitas menjadi lebih penting dan mendapat perhatian khusus, manakala menginginkan produknya dapat bersaing di pasaran baik itu dalam negeri maupun di luar negeri. Bagi PT. Perkebunan Nusantara XII masalah pengawasan kualitas sangat penting artinya, karena persaingan tidak hanya dalam lingkup kabupaten, melainkan lingkup nasional yang memiliki usaha yang sama. Kegiatan pengawasan kualitas produk erat kaitannya dengan standar kualitas yang ditentukan, sehingga kegiatan pengawasan kualitas dilakukan untuk mengetahui berapa besar penyimpangan-penyimpangan yang terjadi atau dengan kata lain berapa jumlah produk rusak atau cacat dari hasil proses produk yang dilakukan.

Pengawasan proses produksi merupakan hal yang sangat penting, sebab tanpa adanya pengawasan akan menghambat proses produksi pada perusahaan. Pengawasan proses produksi merupakan faktor yang berpengaruh besar terhadap kualitas produk

akhir, produksi yang baik akan menghasilkan produk yang berkualitas, apabila dari awal pengawasan proses produksi tidak sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh perusahaan maka akan sulit mendapatkan produk yang berkualitas sesuai dengan standar perusahaan. Dengan demikian perusahaan harus melakukan pengawasan produksi untuk mengurangi tingkat kerugian dan mendapatkan produk yang berkualitas.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana pengawasan proses produk kayu sengon untuk meningkatkan kualitas pada PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Sumber Jambe?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses pengawasan produk kayu sengon pada PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) Sumber Jambe Banyuwangi.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat bagi beberapa pihak, yaitu:

a) Bagi Penulis

Merupakan salah satu usaha untuk mengaplikasikan teori-teori yang didapat selama dibangku kuliah sesuai dengan kondisi sebenarnya yang terjadi dilapangan dan dapat memotifasi penulis untuk berkarya.

b) Bagi Perusahaan

Sumbangan secara teoritis dan praktis. Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan sumbasih berupa konsep-konsep dalam bidang produksi. Sedangkan

secara praktis penelitian ini mampu memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan serta evaluasi kegiatan pengembangan produksi.

c) Bagi Akademis

Sebagai kontribusi dalam proses pembelajaran baik bagi pihak akademik maupun peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Secara teoritik penelitian diharapkan memberikan kontribusi baik dalam hal penguatan pernyataan asumsi teori.